BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Sejarah Singkat Perkembagan Perusahaan.

a) Tahun 1916 sampai dengan tahun 1954

Perusahaan Air Minum pada waktu itu dikelola oleh Technische Dienst Afdeling (DTA). Sejalan dengan pertambahan penduduk yang semula pada tahun 1916 jumlahnya kurang lebih 70.000 jiwa , DTA memiliki 9 buah mata air yang debit ainyar kurang lebih 130 liter per detik dengan prosentase perencanaan kurang lebih 80%, maka pada tahun 1940bertabah dengan memiliki 11 buah sumur bor Artesis sehingga debit airnya menjadi kurang lebih 196 liter per detik, untuk melayani penduduknya yang jumlahnya kurang lebih 240.000 jiwa . Namun demikian prosesntase pelayanan hanya mencapai 40%.

b) Tahun 1954 sampai dengan 1967

Perusahaan Air Minum berada dibawah Dinas Perusahaan Bagian (BDP). Pada saat itu sudah terasa bahwa pelayanan Air Minum untuk kota Bandung perlu ditingkatkan , sejlan dengan adanya peluasan kota yang pada tahun 1916 kurang lebih 2.150 Ha menjadi kurang lebih 8.098 Ha dan pertambahan penduduk yang begitu pesat menjadi kurang lebih 950.000 jiwa, sedangkan sumber air yang ada pada waktu itu tahun 1940 hanya memiliki 9 buah mata air dan 11 buah sumaur artesis yang debit airnya kurang lebih 206 liter per detik dengan prosentase kurang lebih

25%, maka pada tahun 1958 mulai dibangun PDAM, di Jalan Badak Singa No 10 dengan sumber air baku dari sungai Cisangkuy dengan produksi rata-rata 850 liter per detik dan mulai berfungsi pada tahun 1960.

c) *Tahun 1967 sampai dengan tahun 1972*

Perusahaan air minum yang berada dibawah dinas perusahaan bagian B (DPB), berdiri sendiri dan disebut Dinas tehnik Penyehatan yang di dalamnya termasuk bagian kebersihan Riool.

d) *Tahun 1972 sampai tahun 1974*

Untuk lebih meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat, maka fungsi dan tugas pokok Dinas Teknik Penyehatan yang didalamnya termasuk bagian penyehatan lebih di tingkatkan lagi pada tahun 1972 / 1973 mulai diadakan study kelayakan yang dilaksanakan oleh konsultan dari Denmark, yang selanjutnya dilaksanakan juga perencanaan detail yang dilaksanakan oleh Konsulta German Water GMH-GWE

e) Tahun 1974 sampai dengan sekarang

Berdasarkan surat keputusan Walikota No 17496/74 tertanggal 19 November 1974, senjak tanggal 16 November 1974 statusnya berubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Bandung.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan Job Deskription Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kotamadya Bandung diatur dengan surat keputusan Walikotamadya Daerah tingkat II Bandung No 20772 Tahun 1988 tanggal 29 Desember 1988

Adapunkedudukan , tugas pokok dan fungsi Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kotamadya Bandung adalah sebagai berikut:

1) Kedudukan

Perusahaan Daerah adalah perusahaan milik pemerintah daerah sebagai suatu alat perlengkapan otonomi daerah yang bergerak di bidang pengelolaan air minum dan sarana pengelolaan air kotor di daerah.

Perusahaan daerah diselenggarakan atas azas ekonomi perusahaan dalam ketentuan istem pembinaan ekonomi Indonesia berdasarkan Pancasila yang menjamin kelangsungan Demokrasi yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan Daerah dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang berada dan beranggung jawab kepada kepla daerah melalui Badan Pengawas.

2) Tugas Pokok

Tugas Pokok daerah adalah bergerak di bidang Pengelolaan Air Minum dan Pengelolaan Air Kotor di daerah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayannan umum.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pkok tersebut perusahaan daerah menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

a. Melaksanakan pelayanan umum / jasa kepada masyarakat konsumen dalam menyediakan air bersih.

b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

c. Memupuk pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan pembangunan daerah.

❖ ***Struktur Organisasi Pemeriksaan Intern Kas :***

a. Badan Pengawas

b. Pimpinan adalah Direktur Utama

c. Unsur pembantu Pimpinan adalah Direktur-direktur yang terdiri dari Direktur Umum, Direktur Air Bersih, dan Direktur Air Kotor.

d. Satuan Pengawasan Intern.

e. Unit Penelitian dan Pengembangan.

f. Unit Pengamanan.

g. Pelaksanaan adalah Bagian dan Seksi.

❖ ***Struktur Organisasi Perusahaan daerah terdiri dari :***

a. Direktur Utama

b. Direktur Umum yang terdiri dari:

1. Bagian Keuangan yang terdiri dari :

(1) Seksi Kas.

(2) Seksi Penagihan.

(3) Seksi Pemegang Rekening.

2. Bagian Pembukuan yang terdiri dari

(1) Seksi Pembukuan Umum.

(2) Seksi Pembukuan Biaya.

(3) Seksi Anggaran.

3. Bagian Hubungan Langganan yang terdiri dari :

(1) Seksi Langganan Air Bersih.

(2) Seksi Pencatatan Meter.

(3) Seksi Pengaduan.

(4) Seksi Pelayanan Air Tangki dan MCK.

(5) Seksi langganan Air kotor.

4. Bagian Pembekalan dan Perawatan yang terdiri dari :

(1) Seksi Pengadaan.

(2) Seksi Gudang.

(3) Seksi perawatan.

(4) Seksi Pool Kendaraan.

5. Bagian Tata Usaha dan Personalia yang terdiri dari :

(1) Seksi Tata Usaha.

(2) Seksi Humas dan Protokol.

(3) Seksi Personalia.

(4) Seksi Pendidikan dan/ Latihan dan Pengembangan karier.

6. Bagian Pengelolaan Data yang terdiri dari :

(1) Seksi Pemeriksaan Data.

(2) Seksi Pengeloalaan Data.

(3) Seksi Sistem Analisa dan Program.

c. Direktur Air Bersih yang terdiri dari :

1. Bagian Perencanaan Tehnik Air Bersih terdiri dari :

(1) Seksi Perencanaan.

(2) Seksi Pengendalian Kontruksi.

(3) Seksi Dokumentasi.

2. Bagian Produksi Air Permukaan yang terdiri dari :

(1) Seksi Sumber Air Cikalong.

(2) Seksi Pengelolaan Badak Singa.

(3) Seksi Pakar

(4) Seksi Laboraturium.

3. Bagian Produksi Air Tanah yang terdiri dari :

(1) Seksi Penglolaan Cikutra

(2) Seksi Penglolaan Cipedes.

(3) Seksi Penglolaan Ledeng (Cibeureum, Cirateun).

(4) Seksi Laboraturium.

4. Bagian Distribusi yang terdiri dari :

(1) Seksi Distribusi Wilayah Barat.

(2) Seksi Distribusi Wilayah Timur.

(3) Seksi Distribusi Wilayah Utara.

(4) Seksi Distribusi Wilayah Tengah / Selatan.

(5) Seksi Pelayanan Gangguan.

(6) Seksi Bengkel Perpipaan.

d. Direktur Air Kotor yang terdiri dari :

1. Bagian Perencanaan Teknik Air Kotor terdiri dari :

(1) Seksi Perencanan

(2) Seksi Pengendalian konruksi.

(3) Seksi Dokumentasi.

2. Bagian Pengelolaan Air Kotor terdiri dari :

(1) Seksi Instalasi.

(2) Seksi Pengendalian Kualitas.

3. Bagian Operasional Air Kotor terdiri dari :

(1) Seksi Operasi Wlayah Barat

(2) Seksi Operasi Wlayah Timur.

(3) Seksi Operasi Wlayah Utara.

(4) Seksi Operasi Wlayah Tengah / Selatan.

(5) Seksi Operasi Umum Air Kotor.

4. Bagian Pemeliharaan alat-alat Teknik terdiri dari :

(1) Seksi Pemeliharaan / Bengkel alat Teknik.

(2) Seksi Perlengkapan Air Kotor.

e. Satuan Pengawas Itern terdiri dari :

Pemeriksaan Bidang Keuangan,

Pemeriksaan Bidang Operasional.

- Pemeriksaan Bidang Pembangunan.

  Pemeriksaan Bidang Umum.

f. Unit Penelitian Bidang dan Pengembangan yang terdiri dari :

   1. Penelitian Bidang Umum.
   2. Penelitian Bidang Teknik.

g. Unit Pengamanan yang terdiri dari :

1. Seksi Satuan Pengamanan Dalam.
2. Seksi Satuan Pengamanan Luar.

h. Kas-kas Pembantu .

2.3 Deskripsi Jabatan

1) Susunan Organisasi :

A. Badan Pengawasan.

- Memiliki tugas sebagai yang mengawasi seluruh kegiatan yang dilakuakn oleh PDAM yang dilaporkan kepada Walikotamadya Tingkat II Bandung.

B. Direktur Utama .

- Memiliki tugas sebagai Pimpinan Utama di Perusahaan AirDaerah Air Minum Kotamadya Tingkat II Bandung.

C. Unsur Pembantu yaitu ; Direktur Umum, Direktur Air Bersih, dan Direktur Air Kotor.

- Masing -Masing Bagian Memiliki tugas sebagai membantu memudahkan pengendalian kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai bidangnya.

D. Satuan Pengawas Intern mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap Direktur Utama dalam hal:

- Membantu Direktur Utama dalam bidang tugasnya.
- Menyusun rencana untuk pemeriksaan keuangan dan pembukuan, operasional, pembangunan umum secara berkala mengajukan rencana tersebut kepada Direktur Utama untuk mendapat persetujuan.
- Melaksanakan pemeriksaan bagian keuangan dan pembukuan, operasianal dan pembangunan pada semua unit organisasi.
- Atas perintah Direkrur Utama , jiga melakukan pemeriksaan secara tiba-tiba sekurangnya setahun dua kali.
- Atas persetujuan Direktur utama , meninjau kembali pelaksanaan prosedur pembukuaan yang berlaku serta mengusulkan perubahan untuk menyempurnakan sitem kontrol perusahaan.
- Dengan persetujuan Direktur Utama memeriksa, menilai kebijaksanan dan sistem pengawasan yang dilakukan oleh Direksi yang kaitannya dengan tujuan perusahaan ,mengusulkan penyempurnaan terhadap operasional yang sesuai dengan keadaan.
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh direktur Utama sesuai dengan bidangnya.

- Memeriksa pemeriksaan dilapangan atas pembacaan meter yang dilaksanakan oleh pencatat meter dan pelaksanaan pembangunan baik yang dilaksanakan sendiri ataupun oleh pihak ke-3.
- Membantu Akuntan ekstern yang ditugaskan untuk memeriksa pembukuan perusahaan guna memperlancar pekerjaan tersebut.
- Memberikan laporan dan pertanggungjawaban terhadap Direktur Utama.

E. *Unit Penelitian Dan Pengembangan.*

- Meneliti Keadaan sesungguhnya yang terjadi Pada kegiatan Operasional Perusahaan serta Penbembangan di dalam Teknologi Perusahaan.

F. *Unit Pengamanan.*

- Mengadakan pengamanan yang berada dilingkunagn perusahaan baik itu malam hari maupun siang hari.

2.4 Aspek Kegiatan Dalam Perusahaan.

Pada saat ini Penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung yang sudah mencapai 2.059.105 jiwa dengan luas wilayah 16.730 Ha., kebutuhan air minumnya diperoleh dari penjernihan air sungai Cisangkuy dan air sungai Cilkapundung serta beberapa mata iair dan sumur bor.

Disamping mengelola air bersih untuk kebutuhan hidup manusia, Perusahan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung juga

melayani sarana pembuangan air kotor (domestik) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada saat ini Perusahan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung mempunyai jumlah pelanggan Sebanyak 124.484 sambungan langganan. Dengan jumlah terebut penduduk yang dapat dilayani sarana air bersih baru mencapai kurang lebih 60% dari jumlah seluruh penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Perusahan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung pada saat ini memanfaatkan 3 sumber air yaitu :

1. Air Permukaan.
2. Mata Air.
3. Air Tanah.

- Dengan debit total kurang lebih 2,4001/ detik.